

**PENGARUH KEDISIPLINAN SANTRI DALAM MENGIKUTI  
KEGIATAN TAHFIDZ TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN  
FADHLUL FADHLAN MIJEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Disusun guna prasyarat melakukan penelitian dan skripsi

Dosen Pembimbing: Hj. Nur Asiyah, M.S.I.



Disusun Oleh :

Faiqoh ( 1703016103 )

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiqoh

NIM : 1703016103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH KEDISIPLINAN SANTRI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN TAHFIDZ TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN FADHLUL FADHLAN MIJEN SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,

**Faiqoh**

NIM. 1703016103

## PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh Kedisiplinan Santri dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang

Nama : Faiqoh

NIM : 1703016103

Studi Program : S1. Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 30 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. H. Nasirudin, M.Ag.**

NIP. 196910121996031002

**Dwi Yunitasari, M.Si**

NIP. 198806192019032016

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. H. Musthofa, M.Ag**

NIP. 197104031996031002

**Dr. Naifah, M.S.I**

NIP. 198009162007102007

Pembimbing,

**Hj. Nur Asivah, M.S.I**

NIP. 197109261998032002

## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Kedisiplinan Santri dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang.

Nama : Faiqoh

NIM : 1703016103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini memaparkan tentang pengaruh kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz terhadap kemampuan menghafal al-qur'an di pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang. Melalui pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi 120 dan pengambilan sampel 33% dari 120 populasi yang menghasilkan responden sebanyak 40 responden yang dianalisis dengan regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kedisiplinan santri sebagai variabel bebas dan kemampuan menghafal al-Qur'an sebagai variabel terikat. Hasil dari penelitian ini adalah Freg observasi lebih besar daripada Freg tabel pada taraf signifikansi 5%, ini berarti hipotesis yang peneliti ajukan dengan bunyi "kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz berpengaruh terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri tahfidz Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang" diterima. Artinya kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz memiliki pengaruh terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri tahfidz Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang.

Kata kunci : Kedisiplinan, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz terhadap kemampuan menghafal al-Qur’an di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan Mijen Semarang”** dengan baik dan lancar.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan arahan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris M, Ag. dan bapak Kasan Bisri M.A. selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

4. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Chyndy Febrindasari, S.Pd., M.A. selaku dosen wali, yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, bapak Masqon dan ibu Masripah yang senantiasa memberikan kasih sayang, nasihat, do'a, dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta kakak saya Ahmad Hanif dan Khusnul Murod yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu kelancaran penulisan skripsi.
7. Dr. KH. Fadlolan Musyaffa' Lv, MA dan Ibu Nyai Fenti Hidayah, S.Pd. yang senantiasa memberikan bimbingan secara spritual melalui nasihat-nasihat dan do'a.
8. Teman-teman PAI C angkatan 2017 dan keluarga besar pondok pesantren Fadhul Fadhlan Semarang yang memberikan semangat dan dukungannya selama belajar bersama.
9. Seluruh pihak yang bersedia meluangkan waktunya untuk menemani, membantu, memberi dukungan, memotivasi kepada penulis sangat membatu dalam penulisan penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih diiringi do'a semoga segala kebaikan dan amal shaleh mendapat balasan dari-Nya. Semoga proses yang telah dilalui penulis mampu bermanfaat dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya pembaca.

Semarang, 28 Desember 2021

Penulis

Faiqoh

NIM. 1703016103

## **DAFTAR ISI**

<b>Cover</b> .....	<b>i</b>
<b>Pernyataan Keaslian</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Nota Dinas</b> .....	
<b>Abstrak</b> .....	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Pustaka .....	26
C. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis dan Pendekatan .....	35
B. Tempat dan Waktu .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Variabel dan Indikator .....	38

E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data .....	43
1. Uji Instrumen Angket.....	43
2. Uji Persyaratan .....	46
3. Analisis Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data .....	50
B. Data Kedisiplinan Santri.....	51
C. Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	551
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
C. Penutup .....	63
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Makharijul Huruf

Tabel 2.2 Sifat Huruf

Tabel 4.1 Hasil angket Variabel X

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel X

Tabel 4.3 Tabel Reabilitas .....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1) Latar Belakang**

Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. sebagai penyempurna kitab-kitab terdahulu. Juga sebagai sarana dalam menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya. Setiap persoalan yang dihadapi manusia pasti bermuara pada satu titik, yaitu Al-Qur'an. Dengan al-Qur'an, kita akan mengetahui sesuatu yang baik dan buruk, memahami perkara yang hak dan batil, serta mengetahui amal yang diridhai dan dibenci Allah. Maka dari itu, al-Qur'an sangatlah vital bagi kehidupan manusia.

Menjaga al-Qur'an dari generasi ke generasi sangatlah diperlukan karena mereka akan mempelajari sesuai dengan apa yang seharusnya ia kerjakan. Menjaga orisinalitas al-Qur'an mutlak harus dilakukan setiap muslim agar kemurnian al-Qur'an tetap terjaga. Adapun cara untuk menjaga orisinalitas al-Qur'an yaitu bisa dengan membaca, memahami, ataupun menghafalkannya. Langkah menghafalkan memang cenderung lebih sulit dari sekedar membaca saja. Hal ini terjadi karena lembaran yang banyak juga bahasa yang relatif sulit untuk dipahami serta perjuangan menghafal yang membutuhkan waktu cukup lama.

Menghafalkan al-Qur'an bukan suatu perkara yang mudah untuk dilakukan, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mampu dilalui bagi orang yang bersungguh-sungguh ingin menghafalkannya. Karena suatu perkara yang tidak mudah untuk dilakukan, maka dari itu para penghafal al-Qur'an harus memiliki dorongan dan keinginan yang kuat dalam diri, serta niat yang ikhlas dan perjuangan yang berat untuk menghafalkan keseluruhan ayat al-Qur'an.

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra. ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ الْخَرِبِ

Orang yang tidak memiliki hafalan al-Qur'an sedikit pun, diibaratkan seperti rumah yang roboh. (HR. Tirmidzi)<sup>1</sup>

Dari hadis di atas dapat dipahami bahwa seorang yang tidak memiliki hafalan al-Qur'an sangatlah rugi karena diibaratkan seperti rumah yang roboh. Rumah yang roboh di sini dapat diartikan sebagai rumah yang tidak bisa digunakan untuk berteduh bagi pemiliknya. Dan beruntunglah bagi orang yang memiliki hafalan al-Qur'an meskipun hanya sedikit tetapi

---

<sup>1</sup>Imam Abu Zakaria Yahya, *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an* (Solo: Al-Qowam, 2014), hlm. 12.

tetap terjaga.<sup>2</sup>

Menjadi penghafal al-Qur'an juga menemui banyak kesulitan yang dihadapi, yang terkadang membuat individu terganggu dan menghafal menjadi tidak maksimal. Tetapi kesulitan-kesulitan tersebut bukan untuk dihindari apalagi menyerah untuk tidak menyelesaikan hafalannya. Kesulitan yang Allah berikan merupakan ujian yang harus dihadapi dan diselesaikan dengan rasa ikhlas serta sabar untuk mendapat ridho dari Allah.

Pondok pesantren Fadhlul Fadhlun dengan slogan "*Pesantren Biligual Berbasis Karakter Salaf*" memiliki dua program, diantaranya program kebahasaan dan program tahfidz. Adapun program tahfidz di sini tidak menggugurkan kewajiban kebahasaan santri seperti pondok lain yang santri bisa memilih salah satu fokus saja.

Adapun kegiatan tahfidz di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun yaitu sebagai berikut:

1. *Ziyadah* (menambah hafalan) yang dilaksanakan setiap hari senin-kamis di masjid pondok pukul 15.00-17.00 wib. Santri memiliki target 4 halaman untuk bisa dihafalkan dalam

---

<sup>2</sup>Imam Abu Zakaria Yahya, *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*, hlm. 12.

seminggu. Jika tidak memenuhi target maka akan mendapatkan *takziran* (hukuman).

2. *Murajaah* (mengulang hafalan seperempat-seperempat dari juz 1 kepada ustadzah) yang dilaksanakan di masjid pondok setiap hari sabtu pukul 06.00-selesai.
3. Kelas Tajwid yang dilaksanakan di masjid pondok setiap hari sabtu. Dilaksanakan setelah jamaah shalat dzuhur sampai pukul 14.00 wib.
4. *Mudarasah* (mengulang hafalan seminggu terakhir di dalam kelompok *firqah*) yang dilaksanakan di aula pondok pada hari minggu. Dilaksanakan setelah jamaah shalat dzuhur sampai pukul 14.00 wib. Santri membentuk halaqah-halaqah lalu bergantian menyetorkan hafalannya kepada teman halaqahnya.

Kegiatan tahfidz tersebut guna untuk meningkatkan kualitas hafalan santri. Tetapi tidak sedikit juga santri yang merasa lelah dengan kegiatan yang harus mereka laksanakan karena disamping menjadi santri tahfidz, mereka juga dituntut untuk mengikuti semua kegiatan pondok pesantren dan menjadi mahasiswa dengan berbagai tugas-tugasnya.

Terlepas dari semua itu, seorang penghafal al-Qur'an haruslah menerima semua konsekuensi dari segala sesuatu

yang mereka pilih. Mereka haruslah disiplin menjalankan semua aktivitasnya dan mampu membagi waktu sebaik mungkin. Disiplin sendiri dapat diciptakan dan dibentuk melalui proses dan serangkaian sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Maka dari itu disiplin sangatlah penting untuk dilakukan karena sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan juga kefahaman seseorang.

## **2) Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

“Adakah pengaruh kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz terhadap kemampuan menghafal al-Qur’an di pondok pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang?”

## **3) Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz terhadap kemampuan menghafal al-Qur’an di pondok pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang”.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam konteks pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan tahfidz dalam menghafalkan al-Qur'an.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi para akademisi khususnya penulis, demikian pula diharapkan tulisan ini dapat memperluas kepustakaan yang dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi pesantren
    - 1) Memberikan sumbangan pengetahuan bagi asatidat sehingga menjadi bahan evaluasi untuk kemajuan program tahfidz.
    - 2) Dapat memberikan sumbangan yang baik bagi pesantren dalam upaya membina kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz terhadap kualitas hafalan santri.
  - b. Bagi Peneliti
    - 1) Memperoleh pengalaman, wawasan dan pengetahuan tentang kedisiplinan.
    - 2) Di harapkan peneliti sebagai calon guru mata pelajaran rumpun PAI siap melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

## **BAB II**

### **KEMAMPUAN MENGHAFAKAL AL-QUR'AN DAN KEDISIPLINAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kemampuan Menghafalkan Al-Qur'an**

###### **a. Pengertian Kemampuan Menghafalkan Al-Qur'an**

Kemampuan secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, bisa, sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu.

Kemampuan merupakan daya atau keinginan untuk melakukan sesuatu sebagai hasil pembawaan atau latihan.<sup>3</sup> Kemampuan merupakan hal yang telah ada dalam diri kita sejak lahir. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan potensi. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya bisa diasah. Oleh karena itu, di dalam kemampuan terdapat keterampilan untuk melakukan sesuatu dengan baik.

---

<sup>3</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: kencana prenada media group, 2011), hlm. 97.

Dalam kamus bahasa arab kata menghafal berasal dari kata حَفِظَ يَحْفَظُ حَفْظًا yang berarti memelihara, menjaga, menghafal.<sup>4</sup> Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam fikiran agar selalu ingat.<sup>5</sup> Menghafal adalah suatu kegiatan menyerap informasi ke dalam otak yang dapat digunakan dalam jangka panjang.<sup>6</sup> Menghafal pada dasarnya merupakan bentuk atau bagian dari proses mengingat yang mempunyai pengertian menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif.<sup>7</sup> Menghafal juga bisa disebut dengan *encoding*, yaitu suatu proses memasukkan data-data informasi ke dalam ingatan. Proses ini melalui dua alat indra manusia, yaitu menggunakan pendengaran dan penglihatan.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Ciputat: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2007), hlm. 107.

<sup>5</sup>Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gita Media Press, t.t.), hlm. 307.

<sup>6</sup>Aji Indianto, *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran* (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hlm. 11.

<sup>7</sup>Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfa Beta, 2003), hlm. 128.

<sup>8</sup>Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepet Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), hlm. 16.

Kedua alat indra tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam menerima suatu informasi. Oleh sebab itu sangat dianjurkan menggunakan suara sendiri ketika menghafalkan al-Qur'an supaya mata dan telinga mampu menangkap informasi-informasi yang telah diucapkan atau dihafalkan dengan semaksimal mungkin. Untuk membantu memudahkan dalam proses menghafalkan al-Qur'an sangat dianjurkan menggunakan satu model al-Qur'an agar saraf sensorik mampu memfotocopy struktur susunan al-Qur'an tersebut ke dalam peta mental.

Sedangkan pengertian al-Qur'an adalah firman Allah yang bermukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sesuai dengan redaksinya melalui malaikat Jibril, secara berangsur-angsur, yang ditulis dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan secara mutawatir dan bernilai ibadah bagi yang membacanya, yang dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri oleh surah an-Nas.<sup>9</sup>

Dari sumber yang lain dikatakan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah swt. yang diturunkan ke

---

<sup>9</sup>Nur Efendi, *Studi Al-Qur'an; Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral Dan Komprehensif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 40.

hati Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan wahyu Jibril as. secara berangsur-angsur, dalam bentuk ayat-ayat dan surat-surat selama fase kerasulan 23 tahun. Dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas disampaikan secara mutawattir mutlak sebagai bukti kemukjizatan atas kebenaran risalah Islam.<sup>10</sup>

Terdapat berbagai pandangan para ulama mengartikan al-Qur'an secara bahasa. *Qara'a* mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan *qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. Qur'an pada mulanya seperti *qira'ah*, yaitu mashdar dari kata *qara'a*, *qira'atan*, *qur'anan*.<sup>11</sup>

Allah berfirman:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ. فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Sesungguhnya tugas Kami untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacakannya. Maka, apabila Kami telah selesai membacakannya, ikutilah

---

<sup>10</sup>Shabur Syahin, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 2.

<sup>11</sup>Mudzakir, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (Bogor: Litera AntarNusa, 2017), hlm. 15.

bacaannya itu. (Q.S. al-Qiyamah/75: 17-18).<sup>12</sup>

*Qur'annah* disini berarti *qira'atahu* (bacaannya/cara membacanya). Jadi kata itu adalah masdar menurut *wazan* “fu’lan”. Kita dapat mengatakan *qara'tuhu*, *qur'an*, *qira'atan* wa *qur'anan*, artinya sama saja.<sup>13</sup>

Sebagian ulama berpendapat bahwa kata Qur'an itu pada mulanya tidak berhamzah sebagai masdar; mungkin karena ia dijadikan sebagai suatu nama bagi kalam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dan bukannya masdar dari *qara'a*, atau mungkin juga karena ia berasal dari kata *qarana asy-syai'a bisy-syai'i* yang berarti memperhubungkan sesuatu dengan yang lain; atau juga berasal dari kata *qara'in* (saling berpasangan) karena ayat-ayatnya satu dengan yang lain saling menyerupai.<sup>14</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an berarti kecakapan memelihara atau menjaga al-Qur'an sebagai wahyu Allah melalui proses meresapkan

---

<sup>12</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Depag, 2019), hlm. 860.

<sup>13</sup>Mudzakir, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, hlm. 16.

<sup>14</sup>Mudzakir, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, hlm. 16-17.

lafaz-lafaz ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah membaca al-Qur'an ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat mushaf atau tulisan.

Menurut Wiwi Alawiyah Wahid proses penyimpanan informasi mempunyai dua metode, yaitu diantaranya:

- 1) Bersifat otomatis, yang pada umumnya merupakan pengalaman-pengalaman yang istimewa dan luar biasa, sehingga sangat dikenal dan bisa dengan baik diterima.
- 2) Proses penyimpanannya harus diupayakan kesungguhan, karena informasi tersebut telah dianggap penting dan sangat diperlukan pengamatan yang serius.<sup>15</sup>

**b. Indikator Kemampuan Menghafalkan al-Qur'an**

Kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan *fashahah*.

- 1) Kelancaran dalam menghafal al-Qur'an

---

<sup>15</sup>Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, hlm. 17.

Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan.<sup>16</sup> Syarat paling utama dalam menghafal al-Qur'an yaitu, teliti serta istiqomah menjaga hafalan dari lupa. Sehingga, kemampuan menghafal al-Qur'an seseorang dapat dikategorikan baik apabila orang yang menghafal al-Qur'an bisa menghafalkannya dengan benar, sedikit kesalahannya, walaupun ada yang salah, ketika diingatkan langsung bisa meneruskan ayat yang lupa tersebut.

2) Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya:

a) Makharijul huruf (tempat keluarnya huruf)

Makharijul huruf menurut Imam Kholil ada 17, diantaranya:<sup>17</sup>

Tabel 2.1

---

<sup>16</sup>Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, hlm. 128.

<sup>17</sup>Arwani, Ulin Nuha, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an* (Kudus: Bapenu Arwaniyah, 2004), hlm. 393-394.

No.	Makhraj	Menjadi Makhrajnya huruf
1.	Rongga mulut dan tenggorokan.	حرف مد (ا-ى-و)
2.	Pangkal tenggorokan (tenggorokan bagian bawah).	ء ه
3.	Tengah tenggorokan (tenggorokan bagian tengah).	ع ح
4.	Puncak tenggorokan (tenggorokan bagian atas).	غ خ
5.	Pangkal lidah mengenai langit- langit yang di atasnya.	ق
6.	Pangkal lidah yang agak ke depan mengenai langit-langit.	ك
7.	Tengah lidah dan tengah langit- langit.	ج ش ي
8.	Sisi kanan-kiri lidah mengenai sisi gusi geraham atas sebelah dalam.	ض
9.	Sisi lidah bagian depan mengenai gusi gigi seri pertama yang atas.	ل
10.	Ujung lidah mengenai gusi gigi seri pertama yang atas.	ن

11.	Ujung lidah agak kedalam mengenai gusi gigi seri yang pertama.	ر
12.	Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi seri pertama atas sampai mengenai gusinya.	ط د ت
13.	Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi seri atas dan bawah.	ص س ز
14.	Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama atas.	ظ ذ ث
15.	Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas.	ف
16.	Kedua bibir atas dan bawah.	و ب م
17.	Rongga pangkal hidung.	حرف غنه (م ن)

b) Sifatul huruf

Sifat ialah keadaan ketika membaca huruf, seperti menahan nafas, melepas nafas, tebal, dll.

Tabel 2.2

No.	Sifat	Makna	Huruf
-----	-------	-------	-------

1.	Hams	Keluar/terlepasnya nafas	فحثة شخص سكت
2.	Jahr	Tertahannya nafas	عظم وزن قارئ ذى غض جد طلب
3.	Syiddah	Tertahannya suara	اجد قط بكت
4.	Rakhawah	Terlepasnya suara	خذ غث حظ فض شوص زى ساه
	Bainiyyah	Sifat pertengahan antara Syiddah dan Rakhawah	لن عمر
5.	Isti'la' (Tafkhim)	Naiknya lidah ke langit-langit	خص ضغط قط
6.	Istifal (Tarqiq)	Turunnya lidah dari langit-langit	ثبت عز من وجود حرفه اذ سل شكا
7.	Ithbaq	Terkatupnya lidah pada langit-langit	ص ض ط ظ
8.	Infitah	Renggangnya lidah dari langit-langit	من اذخذ وجد سعة فزكا حق له شرب غيث
9.	Idzlaq	Ringan diucapkan	فر من لب

10.	Ishmat	Berat diucapkan	جزغش ساخط صدثقة اذ وعظه بحضاك
11.	Shafir	Suara tambahan yang mendesis	ص ز س
12.	Qalqalah	Suara tambahan yang kuat yang keluar setelah menekan makhraj	قطب جد
13.	Lain	Mudah diucapkan tanpa memberatkan lidah	وَّوَّئِ
14.	Inhiraf	Condongnya huruf ke makhraj/sifat yang lain	ل ر
15.	Takrir	Bergetarnya ujung lidah	ر
16.	Tafasyysi	Berhamburannya angin di mulut	ش
17.	Istithalah	Memanjangnya suara dalam makhraj	ض

c) Ahkam al-mad wa al-qashr (hukum panjang dan pendeknya bacaan)<sup>18</sup>

### 3) Fashahah

---

<sup>18</sup>Misbahul Munir, *Ilmu Dan Seni Qira'atil Qur'an; Pedoman Bagi Qari-Qari'ah Hafidh Hafidhoh Dan Hakim Dalam MTQ* (Semarang: Binawan, 2005), hlm. 198.

Fashahah secara bahasa memiliki arti terang atau jelas. Suatu kalimat dapat dikatakan fasih apabila kalimat itu terang pengucapannya, jelas artinya dan bagus susunannya. Dalam gramatikal bahasa arab terdapat istilah karakteristik fasih, kata fasih dalam bahasa arab dapat dikelompokkan menjadi tiga hal yakni; a) Fasih dalam kata, b) Fasih dalam kalimat, c) Fasih dalam pembicaraan bahasa.<sup>19</sup>

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal al-Qur'an**

Menurut Wiwi Alawiyah Wahid dalam bukunya Cara Cepat Bisa Menghafalkan Al-Qur'an (2014), faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal al-Qur'an adalah:<sup>20</sup>

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafalkan al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafal pun menjadi relatif cepat.

---

<sup>19</sup>Mardjoko Idris, *Ilmu Balaghah Antara Al-Bayan Dan Al-Badi'* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 2.

<sup>20</sup>Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, hlm. 139-142.

## 2) Faktor Psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab, jika secara psikologis terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Sebab, orang yang menghafalkan al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati.

## 3) Faktor kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafalkan al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga, cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani.

## 4) Faktor Motivasi

Orang yang menghafalkan al-Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, ia akan lebih bersemangat dalam menghafal al-Qur'an.

Tentunya, hasilnya akan berbeda jika motivasi yang didapatkan kurang.

#### 5) Faktor Usia

Usia bisa menjadi salah satu faktor penghambat bagi orang yang hendak menghafalkan al-Qur'an. Jika usia sang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Selain itu, otak orang dewasa juga tidak sejinah otak orang yang masih muda, dan sudah banyak memikirkan hal-hal yang lain.

## 2. Kedisiplinan

### a. Pengertian kedisiplinan

Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.<sup>21</sup> Disiplin diartikan sebagai kesediaan untuk mematuhi peraturan yang baik, demikian itu bukan hanya patuh karena ada tekanan dari luar, melainkan kepatuhan didasari oleh

---

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka, 1980), hlm. 114.

adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan itu.<sup>22</sup>

Menurut Ariesandi arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.<sup>23</sup> Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecedenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuai dan dapat di peroleh atau kerana kondisi tertentu dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya dan lingkungan tempat ia hidup.<sup>24</sup>

Permasalahan penerapan kedisiplinan sangatlah sering dialami oleh peserta didik. Permasalahan tersebut tentunya menghambat peserta didik untuk mengikuti pelajaran sehingga banyak ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang mengganggu aktivitas belajar mengajar. Sikap disiplin tersebut diharapkan timbul dari dalam diri peserta didik, sehingga peserta didik dengan senang hati melaksanakan ketentuan dan

---

<sup>22</sup>Zainudin, dkk., *Seluk-Beluk Pendidikan Al-Ghozali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991) hlm. 83.

<sup>23</sup>Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia; Tips Dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 230-231.

<sup>24</sup>Conny Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Bagi Anak* (Bandung: PT Indeks, 2009), hlm. 94.

peraturan yang berlaku tanpa adanya perintah atau bahkan paksaan dari guru. Apabila disiplin dalam pribadi setiap peserta didik telah tumbuh maka memungkinkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Di lembaga pendidikan sangat penting sekali adanya peraturan disiplin, karena dengan peraturan disiplin tersebut seluruh warga lembaga pendidikan akan bisa melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu sehingga kehidupan dalam lembaga tersebut akan berjalan dengan teratur.

#### **b. Indikator kedisiplinan**

Agus wibowo dalam bukunya *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* mengemukakan indikator kedisiplinan belajar siswa adalah:

- 1) Membiasakan hadir tepat waktu
- 2) Membiasakan mematuhi aturan.<sup>25</sup>

#### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan**

---

<sup>25</sup>Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 100.

Menurut Arikunto, faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya kedisiplinan belajar siswa adalah:

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berada dalam diri setiap siswa. Oleh karenanya faktor internal ini meliputi:

##### a) Minat

Minat adalah kesediaan dari dalam jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seorang siswa yang memiliki perhatian yang cukup serta kesadaran yang baik terhadap segala aturan-aturan yang ditetapkan oleh sekolah, sedikit banyak akan berpengaruh pula terhadap kesadaran mereka untuk melakukan perilaku kedisiplinan di lingkungan sekolah.

##### b) Emosi

Emosi merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum. Keadaan ini merupakan penggerak mental dan fisik bagi setiap individu dan dapat diobservasi melalui tingkah laku.

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor luas yang akan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Faktor ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

a) Sanksi dan Hukuman

Hukuman merupakan perbuatan yang secara intensional diberikan kepada seseorang untuk membuka hati nurani dan penyadaran seseorang akan kesalahannya. Fungsi hukuman dalam konteks pendidikan adalah sebagai alat untuk memberikan sanksi kepada siswa terhadap pelanggaran yang telah dilakukan. Sanksi atau hukuman ini dilakukan sebagai bentuk penyadaran.

b) Situasi dan Kondisi Sekolah

Faktor situasional akan sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku setiap manusia. Seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku dan faktor sosial. Tetapi manusia akan mampu memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya. Hal ini sesuai dengan karakteristik personal yang dimilikinya. Perilaku manusia merupakan hasil interaksi yang tentu

sangat menarik berkaitan dengan keunikan individu dan keunikan situasional.<sup>26</sup>

Sejalan dengan pendapat Arikunto, Unaradjan juga mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar yang meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1980), hlm. 138-139.

<sup>27</sup>Unaradjan Dolet, *Manajemen Disiplin* (Jakarta: PT Grasindo, 2013), hlm. 125.

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku disiplin belajar yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam manusia (*intern*), antara lain: pengetahuan, kesadaran, ketaatan, keinginan berprestasi, dan latihan berdisiplin.
- 2) Dorongan dari luar manusia (*ekstern*), antara lain: lingkungan, peralatan pendidikan, guru, teman-teman sekolah, masyarakat, kebiasaan dan pembinaan dari rumah, sarana yang menunjang, pengawasan, hukuman, nasehat dan sebagainya.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bahan perbandingan penelitian yang ada baik mengenai kekurangan maupun kelebihan penelitian sebelumnya. Kajian pustaka ini membantu penulis untuk mendapatkan informasi-informasi dalam pembuatan skripsi. Setelah melakukan telaah pustaka, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian Lulu Maria Ulfa, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Metro Lampung pada tahun 2018 dengan Judul “Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-

Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro".<sup>28</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Upaya yang dilakukan Guru Tahfidz di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa, terdiri dari beberapa tindakan, yaitu: 1) memberikan motivasi kepada para siswa, 2) memberi tugas dan hukuman kepada para siswa, dan 3) membimbing para siswa untuk tetap murajaah.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada salah satu variabel penelitian, yaitu kemampuan menghafalkan al-Qur'an. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada salah satu variabel penelitian, tempat penelitian, dan lembaga instansi. Dalam penelitian di atas menggunakan dua variabel yaitu upaya guru tahfidz dan kemampuan menghafal al-Qur'an, tempat penelitian dilaksanakan di Metro Lampung dan jenis instansinya berupa sekolah tingkat MA. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz dan kemampuan menghafal al-Qur'an, tempat penelitian akan dilaksanakan di Semarang dan jenis instansinya berupa pondok pesantren.

---

<sup>28</sup>Lulu Maria Ulfa, "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro, *Skripsi*" (IAIN Metro Lampung, 2018).

2. Penelitian Muhammad Hafidz, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang pada tahun 2017 dengan Judul “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang”.<sup>29</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan program Tahfidz al-Qur’an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang telah berjalan dengan cukup baik, bisa dilihat dari proses hafalan, materi hafalan pada tiap fase atau kelas, metode yang digunakan, fasilitas yang ada, dan sistem evaluasi yang telah direncanakan dengan baik. Akan tetapi, pada proses muraja’ah harus diwajibkan untuk seluruh santri tahfidz, dan menambahkan pembimbing dalam pelaksanaan tahfidz al-Qur’an.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada obyek penelitian, yaitu program tahfidz al-Qur’an. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada variabel penelitian dan tempat penelitian. Dalam penelitian di atas menggunakan satu variabel yaitu pelaksanaan program tahfidz al-Qur’an, tempat penelitian dilaksanakan di pondok pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang.

---

<sup>29</sup>Muhammad Hafidz, “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang, *Skripsi*” (UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz dan kemampuan menghafal al-Qur'an, tempat penelitian akan dilaksanakan di pondok pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang.

3. Penelitian Siti Tania, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung pada tahun 2018 dengan Judul “Efektivitas Penerapan Metode Tahfidz dan Takrir dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur'an Mahasantri Putri di Ma'had Al-Jami'ah Uin Raden Intan Lampung”.<sup>30</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan tahfidz dan takrir dalam menghafal al-Qur'an pada mahasantri putri Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung adalah efektif. Hal ini berdasarkan hasil tes menghafal al-Qur'an yang telah dilaksanakan oleh mahasantri putri yaitu dapat menghafal al-Qur'an Juz 30 dan Juz 1-4 (Qs. Al-Baqarah, Qs. Ali 'imran, Qs. An-Nisa') dengan kategori efektif.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada salah satu variabel penelitian, yaitu hafalan al-Qur'an. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada

---

<sup>30</sup>Siti Tania, “Efektivitas Penerapan Metode Tahfidz dan Takrir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Putri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, *Skripsi*” (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

salah satu variabel penelitian, tempat penelitian, dan lembaga instansi. Dalam penelitian di atas menggunakan dua variabel yaitu penerapan metode tahfidz dan takrir dalam hafalan al-Qur'an mahasantri putri, tempat penelitian dilaksanakan di Lampung dan jenis instansinya berupa ma'had al-Jami'ah. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz dan kemampuan menghafal al-Qur'an, tempat penelitian akan dilaksanakan di Semarang dan jenis instansinya berupa pondok pesantren.

4. Penelitian Rochmatun Nafi'ah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018 dengan Judul "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem".<sup>31</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat efektifitas yang positif dan signifikan antara program menghafal al-Qur'an dan penguatan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Lasem. Dari hasil uji korelasi product moment diketahui  $r_{xy} = 0,368 > r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel X dan Y, karena  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program tahfidz

---

<sup>31</sup>Rochmatun Nafi'ah, "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem, *Skripsi*" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

al-Qur'an mempunyai efektifitas yang positif dan signifikan dalam memperkuat karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada obyek penelitian, yaitu program tahfidz al-Qur'an. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada variabel penelitian, tempat penelitian, dan lembaga instansi. Dalam penelitian di atas menggunakan dua variabel yaitu efektifitas program tahfidz al-Qur'an dan memperkuat karakter siswa, tempat penelitian dilaksanakan di Lasem dan jenis instansinya berupa sekolah dengan jenjang pendidikan MA. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz dan kemampuan menghafal al-Qur'an, tempat penelitian akan dilaksanakan di Semarang dan jenis instansinya berupa pondok pesantren.

5. Penelitian Hidayah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Salatiga pada tahun 2019 dengan Judul "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecerdasan Spiritual (SQ) Santri Madrasatul Qur'an Pondok Pesantren Edi Mancoro"<sup>32</sup> Hasil

---

<sup>32</sup>Hidayah, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecerdasan Spiritual (SQ) Santri Madrasatul Qur'an Pondok Pesantren Edi Mancoro, *Skripsi*" (IAIN Salatiga, 2019).

penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y pada santri Madrasatul Qur'an Pondok Pesantren Edi Mancoro. Artinya, ada pengaruh positif antara menghafal al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri Madrasatul Qur'an Pondok Pesantren Edi Mancoro. Hal ini terbukti karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung} = 11,8437 > t_{tabel} = 1,995$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  pun diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan antara menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri Madrasatul Qur'an Pondok Pesantren Edi Mancoro.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada salah satu variabel penelitian dan lembaga instansi, yaitu menggunakan variabel menghafal al-Qur'an dengan lembaga instansi berupa pondok pesantren. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada salah satu variabel penelitian dan tempat penelitian. Dalam penelitian di atas menggunakan dua variabel yaitu menghafal al-Qur'an dan tingkat kecerdasan spiritual dan tempat penelitian dilaksanakan di Kabupaten Semarang. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz dan

kemampuan menghafal al-Qur'an dan tempat penelitian akan dilaksanakan di Semarang.

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>33</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>34</sup> Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan yaitu

“Kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz berpengaruh terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri tahfidz Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang”.

---

<sup>33</sup>S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 67-68.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 96.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul

sebagai hasil penelitian, dan dianalisis dengan menggunakan metode statistika.<sup>35</sup> Menurut Malhotra, penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur data yang dikumpulkan dan menggunakan beberapa jenis analisis statistik terhadap beberapa sampel yang representatif.<sup>36</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2021. Tempat yang menjadi objek penelitian adalah pondok pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>37</sup> Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan satu data, maka

---

<sup>35</sup>Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 103.

<sup>36</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 398.

<sup>37</sup>Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 64.

banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.<sup>38</sup> Populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian. Wujud subjek itu bermacam-macam: manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, barang produk (hasil-hasil kerajinan, hasil-hasil industri, dan lain-lain), barang-barang nonproduk (batu, pasir, tanah, air, dan lain-lain), dan bentuk liguat atau ungkapan verbal (kata, frasa, kalimat, paragraf, teks), atau dokumen dan barang cetak.<sup>39</sup>

Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri tahfidz pondok pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang.

## **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian penelitian kita, dalam ruang lingkup dan

---

<sup>38</sup>Putrawan, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-Penelitian Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 5-7.

<sup>39</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 60-63.

<sup>40</sup>Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, hlm. 361.

waktu yang kita tentukan.<sup>41</sup> Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>42</sup> Sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.<sup>43</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*, yaitu suatu teknik dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Hal ini berarti setiap unsur dipilih dengan bebas dari setiap unsur lainnya. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup>Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013), hlm. 84.

<sup>42</sup>Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 64.

<sup>43</sup>Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, hlm. 362.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 118.

Ketentuan dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subjeknya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil semuanya sehingga disebut penelitian populasi. Namun jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>45</sup>

Berdasarkan pada keterangan di atas, maka peneliti mengambil sampel 33% dari seluruh populasi. Dimana jumlah seluruh populasi adalah 120. Maka peneliti mengambil 40 sampel yang digunakan untuk pengambilan data penelitian.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Variabel yaitu konsep yang mempunyai variasi nilai.<sup>47</sup> Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Dalam penelitian, peneliti memusatkan perhatiannya untuk menjelaskan hubungan-hubungan yang ada antar

---

<sup>45</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 174.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 38.

<sup>47</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 15.

variabel. Apakah itu hubungan sebab-akibat atau korelasional. Variabel dibeda-bedakan jenisnya berdasarkan kedudukannya dalam suatu penelitian.<sup>48</sup>

Berdasarkan judul penelitian studi eksperimen ini, maka muncul variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz, sebagai variabel X. Adapun indikator dalam variabel ini yaitu

- a. Membiasakan hadir tepat waktu
- b. Membiasakan mematuhi aturan

2. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel ini juga sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan menghafalkan al-Qur'an santri tahfidz

---

<sup>48</sup>Ibnu, dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hlm. 36-38.

yakni sebagai variabel Y. Adapun indikator dalam variabel ini yaitu

- a. Kelancaran dalam menghafal al-Qur'an
- b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid
- c. Fashahah

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian langsung ke objek yang diteliti dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner (Angket) adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan terhadap responden, dengan harapan akan mendapatkan respon atas pertanyaan tersebut.<sup>49</sup> Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Responden tinggal memilih jawaban yang disediakan. Angket diberikan kepada santri sebagai responden untuk memperoleh data tentang kedisiplinan santri. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data

---

<sup>49</sup>Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 379.

mengenai kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz.

## 2. Tes

Tes merupakan instrumen yang berfungsi untuk mengumpulkan data berupa pengetahuan maupun keterampilan seseorang dengan menggunakan skala atau angka tertentu.<sup>50</sup> Pelaksanaan tes dapat dilakukan dengan cara lisan, tulisan atau tindakan. Pertimbangan pelaksanaan ini sangat penting, karena masing-masing mempunyai maksud dan kegunaan dalam mengukur aspek-aspek tertentu, juga memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Alat tes yang digunakan pun berbeda-beda pula.

Pelaksanaan tes dapat dilakukan dengan cara lisan, tulisan atau tindakan. Pertimbangan pelaksanaan ini sangat penting, karena masing-masing mempunyai maksud dan kegunaan dalam mengukur aspek-aspek tertentu, juga memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Alat tes yang digunakan pun berbeda-beda pula.

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan kemampuan menghafalkan al-Qur'an santri Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>50</sup>Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, hlm. 84.

metode tes secara lisan yang digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal al-Qur'an dari segi kelancaran, tajwid, dan fashahah.

### 3. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang di teliti.<sup>51</sup> Observasi (pengamatan) merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat lain untuk keperluan tersebut.<sup>52</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada yakni mengenai kegiatan tahfidz di pondok pesantren Fadhlul Fadhlan.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif ini maka peneliti menggunakan analisis data statistik regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji instrumen angket
  - a. Validitas (ketepatan)

---

<sup>51</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 136.

<sup>52</sup>Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 172.

Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid atau instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>53</sup> Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsinya. Jadi angket yang digunakan akan diukur ketepatan dan keakuratannya.<sup>54</sup>

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pertanyaan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Uji coba validitas menggunakan rumus Product Moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - N Y^2\}}}$$

Keterangan:

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 173.

<sup>54</sup>Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 173.

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi Pearson antara item yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.
- X : skor masing-masing item soal
- Y : skor total
- N : banyaknya responden

Setelah setiap butir instrumen di hitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya maka selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = koefisien relasi

$r^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah sampel yang diobservasi

Kaidah keputusannya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti Valid

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak Valid

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan arti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, dan dapat diandalkan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas instrument adalah dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:<sup>55</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma a_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\Sigma a_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

2. Uji persyaratan analisis

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau

---

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 241.

tidak.<sup>56</sup> Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data Kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak dari suatu variabel. Uji Normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sig. di Kolmogorov-smirnov karena data yang di uji 40 (responden 40 orang). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov sig > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov sig < 0,05 menunjukkan data distribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji sama dengan sebaran garis linier. Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kualitas di

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 75.

salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika sig. atau signifikansi pada Deviation From Linearity sig. > 0,05 maka hubungan antar variabel linier.
- 2) Jika sig. atau signifikansi pada Deviation From Linearity sig. < 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier.

### 3. Analisis uji hipotesis

- a. Mencari korelasi persamaan garis regresi

$$Y' = a + bX$$

keterangan:

$Y'$  = Nilai yang diprediksikan

$a$  = konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b$  = Koefisien Regresi

$X$  = Nilai variabel independen

Untuk mencari nilai  $a$  dan  $b$  adalah:

$$a = \bar{Y} - n \cdot X$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - \sum (X)^2}$$

- b. Menguji signifikansi korelasi melalui uji “t”

Dengan rumus:  $t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$

- c. Menentukan taraf signifikan dengan menghitung nilai F

$$Jk_{reg} = \frac{\sum (xy)^2}{\sum x^2}$$

$$Jk_{res} = \sum y^2 \frac{\sum (xy)^2}{\sum x^2}$$

$$Jk_{tot} = \sum Y^2$$

$$RK_{reg} = \frac{jk_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{jk_{res}}{db_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana:

F<sub>reg</sub> = harga F regresi

RK<sub>reg</sub> = Rata-rata kuadrat regresi

RK<sub>res</sub> = Rata-rata kuadrat residu

Jk<sub>reg</sub> = Jumlah kuadrat regresi

Jk<sub>res</sub> = Jumlah Kuadrat residu

Jk<sub>tot</sub> = Jumlah kuadrat total

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan F<sub>reg</sub> yang telah diketahui Ft= (Ft 5% atau Ft 1%) dengan kemungkinan:

- 1) Jika F<sub>reg</sub> > Ft 5% atau 1%, maka hasilnya signifikan atau hipotesis yang diajukan diterima (ada pengaruh)

2) Jika  $F_{reg} < F_t$  5% atau 1% maka hasilnya non signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak (tidak ada pengaruh).

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Fadhlul Fadhlul Mijen Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2021. Adapun Pedoman tata tertib kedisiplinan santri tahfidz dalam proses kegiatan tahfidz di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Mijen Semarang, meliputi:

- 1) Santri wajib menyetorkan hafalan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis jam 15.00-17.00 di masjid Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul.
- 2) Santri wajib membawa kartu ngaji ketika akan setoran.
- 3) Santri yang sedang haid, wajib menggunakan jilbab putih saat mengikuti kegiatan tahfidz kelas tajwid, murajaah, dan mudarasaah.
- 4) Santri wajib mengisi daftar hadir atau absen yang telah disediakan. Dilarang untuk mengisikan absen teman dengan alasan apapun.  
Ketentuan pengisian absen : Suci (S), Haid (L).
- 5) Santri menyetorkan hafalan maupun murajaahnya kepada penyimak yang sudah ditentukan.

- 6) Santri yang sedang haid, tidak diwajibkan untuk mengumpulkan kartu ngaji kepada penyimak, tetapi tetap wajib absen.
- 7) Santri mengikuti kelas tajwid, serta mudarasaah bersama dengan halaqah yang telah ditentukan.
- 8) Saat kegiatan mudarasaah sedang berlangsung, santri yang sedang mengaji wajib disimak oleh seluruh anggota halaqahnya. Anggota yang bertugas menyimak dilarang untuk ngaji sendiri. Simaan mudarasaah minimal  $\frac{1}{4}$  juz.
- 9) Target setoran setiap minggunya 2 lembar (4 kaca).
- 10) Santri yang terkena taziran, wajib menyelesaikan sanksinya dan tanda tangan sebelum Sabtu sore kepada pengurus.
- 11) Pelaksanaan khataman akan dilaksanakan pada minggu terakhir setiap bulannya.

**B. Data Kedisiplinan Santri dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang**

Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai angket Kedisiplinan Santri dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Angket Variabel X (Pengaruh Kedisiplinan Santri dalam**  
**Mengikuti Kegiatan Tahfidz)**

No	Nama	X	$M = \frac{\sum x}{n}$	M-X	(M-X) <sup>2</sup>
1.	Eva Rusdiana Puspitasari	75	80,8	5,8	33,64
2.	Nihlatur Rosyidah	76	80,8	4,8	23,04
3.	Sinta Nawang Sih	61	80,8	19,8	392,04
4.	Asnafu Raidah	70	80,8	10,8	116,64
5.	Intan Sofiyana	63	80,8	17,8	316,84
6.	Rizqi Alfia Novita	66	80,8	14,8	219,04
7.	Agussulistyanaftha	65	80,8	15,8	249,64
8.	Ines Indiana	63	80,8	17,8	316,84
9.	Nabila Firdausia	65	80,8	15,8	249,64
10.	Himmatul Ulya	66	80,8	14,8	219,04
11.	Najikha	67	80,8	13,8	190,44
12.	Azzahro Hasna	56	80,8	24,8	615,04
13.	Ikfina Ilma Sahida	73	80,8	7,8	60,84
14.	Marwa Dina Azmah	71	80,8	9,8	96,04
15.	Fifi Hanifah	72	80,8	8,8	77,44
16.	Devi Mulyani	61	80,8	19,8	392,04
17.	Nur Rahmah	61	80,8	19,8	392,04
18.	Kharisma Putri NA	69	80,8	11,8	139,24
19.	Siti Nur Yana	71	80,8	9,8	96,04

20.	Hani Uliana	73	80,8	7,8	60,84
21.	Ummi Tamami	67	80,8	13,8	190,44
22.	Kurnia Nur Aliffia	74	80,8	6,8	46,24
23.	Anisa Nur Fadilah	71	80,8	9,8	96,04
24.	Sarirotul Asfiya	73	80,8	7,8	60,84
25.	Firda Ayu Utami	62	80,8	8,8	77,44
26.	Qorri 'Aina	74	80,8	6,8	46,24
27.	Anisa Fitri	73	80,8	7,8	60,84
28.	Isna Rohma Ningsih	78	80,8	2,8	7,84
29.	Lintang Anggun	73	80,8	7,8	60,84
30.	Fatkha Rizqiatul Farida	67	80,8	13,8	190,44
31.	Sofi Mislal Khusnik	81	80,8	-0,2	0,04
32.	Laili Fitriyani	77	80,8	3,8	14,44
33.	Ayu Wulandari	86	80,8	-6,8	46,24
34.	Nurul Muarifah	78	80,8	2,8	7,84
35.	Umi Kulsuma	83	80,8	-3,8	14,44
36.	Fahmi Rosyidah	85	80,8	-5,8	33,64
37.	Indah Mutia	77	80,8	3,8	14,44
38.	Ulya Asror	89	80,8	-9,8	96,04
39.	Pina Sopianti	89	80,8	-9,8	96,04
40.	Latifatun Nuriyah	87	80,8	-7,8	60,84

Dari angket tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi untuk variabel X adalah 89 dan nilai terendah

adalah 56. Langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata dan standar devisiasinya.

- a. Menentukan rata-rata (mean)

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{3232}{40} \\ &= 80,8 \end{aligned}$$

- b. Menentukan Standar Devisiasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{(M-X)^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{(M-X)^2}{40-1}} \\ &= \sqrt{\frac{5477,6}{39}} \\ &= 11,8512 \end{aligned}$$

Melalui data tersebut dapat ditentukan kelas interval dengan rumus:

- c. Mencari nilai interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 40 \\ &= 1 + 3,3 (1,60) \\ &= 1 + 4,851 \\ &= 6,28 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

- d. Mencari rentang data (range)

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 89 - 56 \\ &= 33 \end{aligned}$$

- e. Menentukan panjang interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{33}{6} \\ &= 6 \end{aligned}$$

Keterangan:

$K$  = Jumlah kelas interval  
 $n$  = Jumlah data (responden)  
 $R$  = Jarak pengukuran (range)  
 $L$  = Nilai terendah  
 $H$  = Nilai tertinggi  
 $i$  = Interval kelas

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel X maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
56 – 71	19	47,5%
72 – 77	12	30 %
78 – 83	4	10%
84 – 89	5	12,5%
$\Sigma$	<b>40</b>	<b>100%</b>

### C. Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Perangkat Tes

Setelah mendapatkan data dari angket kedisiplinan santri, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis soal uji coba. Jumlah soal adalah 25 butir soal pilihan ganda. Hasil tes uji coba kemudian dianalisis validitas, reabilitas, normalitas dan linearitas. Analisis hasil tes uji coba adalah sebagai berikut.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kualitas butir-butir soal, apakah soal-soal tersebut valid atau tidak untuk dijadikan sebagai instrumen. Butir-butir

yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan dalam instrumen angket untuk memperoleh data dari responden.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal  $r$  hitung dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  product Moment dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka butir soal tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya. Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan  $N = 40$  dan taraf signifikan 5% didapat  $r$  tabel = 0,361. Item soal dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$  0,361 ( $r$  hitung lebih besar dari 0,361). Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen tersebut. Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu tes apabila diteskan pada subjek yang sama. Adapun untuk menentukan tinggi rendahnya suatu reabilitas, dapat menggunakan tabel reabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tabel Reabilitas**

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 25 butir soal diperoleh  $r_{11} = 0,977927$  dan  $r_{tabel} = 0,361$ . Maka dapat disimpulkan bahwa soal ini merupakan soal yang reliabel. Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  jadi nilai koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan tinggi dan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ .

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur tingkat kenormalan suatu soal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas soal menggunakan uji Kolmogorov-smirnov.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov  $\text{sig} > 0,05$  menunjukkan data berdistribusi normal.

2) Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov  $\text{sig} < 0,05$  menunjukkan data distribusi tidak normal.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur tingkat kenormalan suatu soal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas soal menggunakan uji Kolmogorov-smirnov.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov  $\text{sig} > 0,05$  menunjukkan data berdistribusi normal.

2) Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov  $\text{sig} < 0,05$  menunjukkan data distribusi tidak normal.

Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 2.

e. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 3.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Mencari korelasi persamaan garis regresi

$$Y' = a + bX$$

Untuk mencari nilai a dan b adalah:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - \sum (X)^2} \\
 &= \frac{40 \cdot 35248 - 3232 \cdot 434}{40 \cdot 263334 - 263334} \\
 &= \frac{1409920 - 1402688}{10533360 - 263334} \\
 &= \frac{7232}{10270026} \\
 &= 0,0007
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{n \cdot (\sum x^2) - \sum (x)^2} \\
 &= \frac{(434)(\sum 263334) - (3232) \cdot (35248)}{40 \cdot (263334) - (3232)^2} \\
 &= \frac{114286956 - 113921536}{10533360 - 6464} \\
 &= \frac{365420}{10526896} \\
 &= 0,035
 \end{aligned}$$

Jadi, persamaan regresinya adalah  $Y' = a + bX$  ( $Y' = 0,035 + 0,0007X$ )

b. Menguji signifikansi korelasi melalui uji “t”

$$t = 1,0037 \sqrt{\frac{40-2}{1-1,0037^2}}$$

$$t = 1,0037 \sqrt{\frac{38}{1-1,0037^2}}$$

$$t = 1,0037 \sqrt{\frac{38}{1-1,0074}}$$

$$t = 1,0037 \sqrt{\frac{38}{1-1,0074}}$$

$$t = \frac{38,1406}{0,0074}$$

$$t = 5154,135$$

c. Menentukan taraf signifikan dengan menghitung nilai

F

$$\begin{aligned} Jk_{reg} &= \frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(35248)^2}{263334} \\ &= 4718,044 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Jk_{res} &= \sum y^2 - \frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 4683 - 4718,044 \\ &= -35,044 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Jk_{tot} &= \sum Y^2 \\ &= 4683 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Rk_{reg} &= \frac{jk_{reg}}{db_{reg}} \\ &= \frac{4718,044}{n-1} \\ &= \frac{4718,044}{39} \\ &= 120,97 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Rk_{res} &= \frac{jk_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{-35,044}{n-2} \\ &= \frac{-35,044}{38} \\ &= -0,922 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Freg} &= \frac{RKreg}{RKres} \\ &= \frac{120,97}{-0,922} \\ &= -131,203 \\ &= 131,203 \\ \text{F tabel} &= 4,098 \end{aligned}$$

**BAB V**  
**PENUTUP**

## **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap santri tahfidz pondok pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} (131,203) > t_{tabel} (4,098)$  untuk taraf signifikansi 5%. Artinya, semakin tinggi kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz maka semakin tinggi tingkat kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian hipotesis diterima.

## **A. Saran-saran**

1. Bagi Ustadzah, untuk mencapai kemampuan santri dalam menghafal al-Qur'an yang baik, maka lebih ditingkatkan kembali kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz.
2. Bagi Santri, kepada santri tahfidz pondok pesantren Fadhlul Fadhlun khususnya, dan santri tahfidz secara umum, agar dalam menghafalkan al-Qur'an dapat lebih tekun, rajin, sabar, dan istiqomah agar hafalan mampu terjaga dengan baik.

## **B. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Tuhan Semesta Alam yang tiada daya melainkan dari-Nya. Dari semua itu tiada kata yang patut penulis ucapkan, melainkan hanya bersyukur kepada Allah SWT karena hanya dengan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga bermanfaat bagi pembaca terlebih pada pecinta ilmu ketarbiyahan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardial. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ariesandi. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia; Tips Dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- . *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 1980.
- . *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka, 1998.
- Arwani, Ulin Nuha, Dkk. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an*. Kudus: Bapenu Arwaniyah, 2004.
- Azwar, Saifuddin. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Dolet, Unaradjan. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Grasindo, 2013.
- Efendi, Nur. *Studi Al-Qur'an; Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral Dan Komprehensif*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Fauzi, Muchamad. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Hafidz, Muhammad. “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang.” UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayah. “Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Tingkat

- Kecerdasan Spiritual (SQ) Santri Madrasatul Qur'an Pondok Pesantren Edi Mancoro." IAIN Salatiga, 2019.
- Ibnu, dkk. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.
- Idris, Mardjoko. *Ilmu Balaghah Antara Al-Bayan Dan Al-Badi'*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Indianto, Aji. *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*. Yogyakarta: DIVA Press, 2015.
- Margono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Mudzakir. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Litera AntarNusa, 2017.
- Munir, Misbahul. *Ilmu Dan Seni Qira'atil Qur'an; Pedoman Bagi Qari-Qari'ah Hafidh Hafidhoh Dan Hakim Dalam MTQ*. Semarang: Binawan, 2005.
- Nafi'ah, Rochmatun. "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Memperkuat Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Lasem." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Pena, Tim Prima. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press, n.d.
- Putrawan. *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta, 2019.
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta, 2003.
- Semiawan, Conny. *Penerapan Pembelajaran Bagi Anak*. Bandung: PT

- Indeks, 2009.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: kencana prenada media group, 2011.
- Syahin, Shabur. *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Tania, Siti. “Efektivitas Penerapan Metode Tahfidz Dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Putri Di Ma'had Al-Jami'ah Uin Raden Intan Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Ulfa, Lulu Maria. “Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.” IAIN Metro Lampung, 2018.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepet Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: DIVA Press, 2014.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2013.
- Yahya, Imam Abu Zakaria. *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*. Solo: Al-Qowam, 2014.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Ciputat: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2007.

Zainudin, dkk. *Seluk-Beluk Pendidikan Al-Ghozali*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

Data jawaban angket kedisiplinan santri

No	Nama	Kode	X
1.	Eva Rusdiana Puspitasari	R-1	75
2.	Nihlatur Rosyidah	R-2	76
3.	Sinta Nawang Sih	R-3	61
4.	Asnafu Raidah	R-4	70
5.	Intan Sofiyana	R-5	63
6.	Rizqi Alfia Novita	R-6	66
7.	Agussulistyanaftha	R-7	65
8.	Ines Indiana	R-8	63
9.	Nabila Firdausia	R-9	65
10.	Himmatul Ulya	R-10	66
11.	Najikha	R-11	67
12.	Azzahro Hasna	R-12	56
13.	Ikfina Ilma Sahida	R-13	73
14.	Marwa Dina Azmah	R-14	71
15.	Fifi Hanifah	R-15	72
16.	Devi Mulyani	R-16	61
17.	Nur Rahmah	R-17	61
18.	Kharisma Putri NA	R-18	69
19.	Siti Nur Yana	R-19	71
20.	Hani Uliana	R-20	73
21.	Ummi Tamami	R-21	67
22.	Kurnia Nur Aliffia	R-22	74
23.	Anisa Nur Fadilah	R-23	71
24.	Sarirotul Asfiya	R-24	73
25.	Firda Ayu Utami	R-25	62

26.	Qorri 'Aina	R-26	74
27.	Anisa Fitri	R-27	73
28.	Isna Rohma Ningsih	R-28	78
29.	Lintang Anggun	R-29	73
30.	Fatkha Rizqiatul Farida	R-30	67
31.	Sofi Mislal Khusnik	R-31	81
32.	Laili Fitriyani	R-32	77
33.	Ayu Wulandari	R-33	86
34.	Nurul Muarifah	R-34	78
35.	Umi Kulsuma	R-35	83
36.	Fahmi Rosyidah	R-36	85
37.	Indah Mutia	R-37	77
38.	Ulya Asror	R-38	89
39.	Pina Sopianti	R-39	89
40.	Latifatun Nuriyah	R-40	87

Lampiran 2

Data nilai dari ujian lisan responden (santri)

No	Nama	Kelancaran	Fashahah	Tajwid	Jumlah
1	Eva Rusdiana	4	3	3	10
2	Nihlatur Rosyidah	3	4	4	11
3	Sinta Nawang Sih	3	3	3	9
4	Asnafu Raidah	4	3	3	10
5	Intan Sofiyana	3	4	4	9
6	Rizqi Alfia Novita	4	4	3	11
7	Agussulistyanaftha	3	4	4	11
8	Ines Indiana	3	2	2	7
9	Nabila Firdausia	3	3	2	8
10	Himmatul Ulya	3	2	2	7
11	Najikha	4	3	3	10
12	Azzahro Hasna	4	4	4	12
13	Ikfina Ilma Sahida	4	3	3	10
14	Marwa Dina Azmah	3	4	4	11
15	Fifi Hanifah	3	2	2	7
16	Devi Mulyani	3	3	3	9
17	Nur Rahmah	5	3	3	11
18	Kharisma Putri NA	2	4	4	10
19	Siti Nur Yana	2	3	3	8
20	Hani Uliana	2	3	4	9
21	Ummi Tamami	4	4	4	12
22	Kurnia Nur Aliffia	2	3	4	9
23	Anisa Nur Fadilah	2	4	3	9
24	Sarirotul Asfya	2	3	3	8
25	Firda Ayu Utami	2	4	4	10
26	Qorri' Aina	3	4	4	11

27	Anisa Fitri	4	4	4	12
28	Isna Rohma Ningsih	5	4	5	14
29	Lintang Anggun	5	5	5	15
30	Fatkha Rizqiatul F	3	3	4	10
31	Sofi Mislal Khusnik	4	3	4	11
32	Laili Fitriyani	4	5	5	14
33	Ayu Wulandari	5	5	5	15
34	Nurul Muarifah	4	4	5	13
35	Umi Kulsuma	4	4	4	12
36	Fahmi Rosyidah	4	4	5	13
37	Indah Mutia	5	4	5	14
38	Ulya Asror	5	4	5	14
39	Pina Sopianti	4	4	4	12
40	Latifatun Nuriyah	5	5	5	15

Lampiran 3

Lembar Kuisisioner Siswa

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**

No	Aspek	Indikator
1.	Disiplin Waktu	Ketaatan terhadap kegiatan tahfidz
		Ketaatan dalam memenuhi target hafalan
2.	Disiplin Menegakkan Aturan	Ketertiban terhadap tata tertib tahfidz
		Teratur dalam melaksanakan kegiatan tahfidz dalam sehari-hari
3.	Disiplin Sikap	Menyiapkan pelajaran sebelum pembelajaran yang terkait dengan kegiatan tahfidz
		Aktif dalam proses pembelajaran
		Membaca materi pelajaran setelah proses pembelajaran

Kriteria Penilaian

Untuk jawaban “S” maka diberi skor 4

Untuk jawaban “SR” maka diberi skor 3

Untuk jawaban “KD” maka diberi skor 2

Untuk jawaban “TP” maka diberi skor 1

**ANGKET VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEDISIPLINAN SANTRI  
TAHFIDZ PONDOK PESANTREN FADHLUL FADHLAN MIJEN  
SEMARANG**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum Anda menjawabnya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani Anda, yaitu:
  - S : Selalu
  - SR : Sering
  - KD : Kadang-kadang
  - TP : Tidak pernah
3. Kejujuran Anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan penelitian penulis.
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban Anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.

**ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN SISWA**

No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Apakah Anda datang ke majelis tepat waktu?				
2.	Apakah Anda memakai kerudung putih ketika mengikuti kegiatan <i>mudarasah</i> ?				
3.	Apakah Anda memakai kerudung putih ketika mengikuti kegiatan <i>murajaah</i> ?				
4.	Apakah Anda memakai kerudung putih ketika mengikuti kelas tajwid?				
5.	Apakah Anda meminta ijin, ketika Anda tidak dapat				

	hadir dalam kegiatan tahfidz?				
6.	Apakah Anda mempersiapkan hafalan jauh-jauh hari sebelum disetorkan kepada ustadzah?				
7.	Apakah Anda mengulang kembali hafalan setelah disetorkan kepada ustadzah?				
8.	Apakah Anda mampu memenuhi target hafalan dalam setiap minggunya?				
9.	Apakah Anda mengulang hafalan diluar waktu kegiatan tahfidz?				
10.	Apakah Anda tidak pernah memalsukan tanda tangan ustadzah?				
11.	Apakah Anda tidak melalaikan tugas hukuman ketika Anda melakukan kesalahan?				
12.	Apakah Anda membayar kas secara tepat waktu?				
13.	Apakah Anda mengumpulkan buku setoran secara tepat waktu?				
14.	Apakah Anda mempersiapkan pelajaran sebelum kelas tajwid?				
15.	Apakah Anda belajar meskipun ustadzah berhalangan hadir saat pembelajaran di kelas tajwid?				
16.	Apakah Anda bertanya ketika Anda tidak paham dengan pelajaran?				
17.	Apakah Anda memperhatikan ketika ustadzah menjelaskan?				
18.	Apakah Anda mencatat materi yang diterangkan ustadzah?				
19.	Apakah Anda membaca kembali materi yang diberikan ustadzah ketika sampai dikamar?				
20.	Apakah Anda tidak bermain ponsel ketika khataman akhir bulan?				

21.	Apakah Anda membawa kartu ngaji ketika setoran?				
22.	Apakah Anda <i>tadarrus</i> al-Qur'an setelah jamaah Dzuhur?				
23.	Apakah Anda tidak pernah menitip absen pada teman?				
24.	Apakah Anda tidak pernah menerima titipan absen teman?				
25.	Apakah Anda ikut menyimak teman ketika sedang <i>mudarrasah</i> ?				

**ANGKET VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEDISIPLINAN SANTRI TAHFIDZ  
PONDOK PESANTREN FADHLUL FADHLAN MIJEN SEMARANG**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : *Latifaan Xurijah*

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum Anda menjawabnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani Anda, yaitu:  
S : Selalu  
SR : Sering  
KD : Kadang-kadang  
TP : Tidak pernah
3. Kejujuran Anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan penelitian penulis.
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban Anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.

**ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN SISWA**

No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Apakah Anda datang ke majelis tepat waktu?		✓		
2.	Apakah Anda memakai kerudung putih ketika mengikuti kegiatan <i>mudarasah</i> ?		✓		
3.	Apakah Anda memakai kerudung putih ketika mengikuti kegiatan <i>murajaah</i> ?		✓		
4.	Apakah Anda memakai kerudung putih ketika mengikuti kelas tajwid?	✓			
5.	Apakah Anda meminta ijin, ketika Anda tidak dapat hadir dalam kegiatan tahfidz?	✓			

6.	Apakah Anda mempersiapkan hafalan jauh-jauh hari sebelum disetorkan kepada ustadzah?	✓			
7.	Apakah Anda mengulang kembali hafalan setelah disetorkan kepada ustadzah?	✓			
8.	Apakah Anda mampu memenuhi target hafalan dalam setiap minggunya?		✓		
9.	Apakah Anda mengulang hafalan diluar waktu kegiatan tabfidz?		✓		
10.	Apakah Anda tidak pernah memalsukan tanda tangan ustadzah?	✓			
11.	Apakah Anda tidak melalaikan tugas hukuman ketika Anda melakukan kesalahan?	✓			
12.	Apakah Anda membayar kas secara tepat waktu?			✓	
13.	Apakah Anda mengumpulkan buku setoran secara tepat waktu?		✓		
14.	Apakah Anda mempersiapkan pelajaran sebelum kelas tajwid?		✓		
15.	Apakah Anda belajar meskipun ustadzah berhalangan hadir saat pembelajaran di kelas tajwid?	✓			
16.	Apakah Anda bertanya ketika Anda tidak paham dengan pelajaran?	✓			
17.	Apakah Anda memperhatikan ketika ustadzah menjelaskan?	✓			
18.	Apakah Anda mencatat materi yang diterangkan ustadzah?		✓		
19.	Apakah Anda membaca kembali materi yang diberikan ustadzah ketika sampai dikamar?		✓		
20.	Apakah Anda tidak bermain ponsel ketika khataman akhir bulan?	✓			
21.	Apakah Anda membawa kartu ngaji ketika setoran?	✓			
22.	Apakah Anda <i>tadarus</i> al-Qur'an setelah jamaah Dzuhur?	✓			
23.	Apakah Anda tidak pernah menitip absen pada		✓		

	teman?				
24.	Apakah Anda tidak pernah menerima titipan absien teman?	✓			
25.	Apakah Anda ikut menyimak teman ketika sedang <i>mudarrasah</i> ?	✓			

Lampiran 4.

**Tabel Validitas dan Realibitas Butir Soal**

Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
Eva Rusdiana	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
Nihlatur R	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4
Sinta NS	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4
Asnafu R	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4
Intan Sofiyana	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4
Rizqi Alfia Novita	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4
Agusulistyanaffa	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4
Ines Indiana	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3
Nabila Firdausia	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4
Himmatul Ulya	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4
Najikha	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4
Azzahro Hasna	2	4	1	3	4	2	2	3	3	4
Ikfina Ilma Sahida	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4
Marwa Dina Azmah	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4
Fifti Hamifah	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4
Devi Mulyani	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4
Nur Rahmah	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4
Kharisma Putri NA	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4
Siti Nur Yana	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2
Hani Uliana	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4

Umami Tamami	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
Kurnia Nur Aliffia	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
Anisa Nur Fadilah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
Sarirotul Asfiya	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
Firda Ayu Utami	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3
Qorri 'Aina	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4
Anisa Fitri	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Isna Rohma Ningsih	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
Lintang Anggun	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
Fatkha Rizqiatul F	2	2	2	2	3	2	2	1	4	3	4	4	2



4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	88
4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	85
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92	
4	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	73	
3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90	
4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	90	
4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	88	
3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	87	
1	3	3	1	1	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	59	

]

No Soal	r Tabel	r Hitung	Status Validitas	Varians	Jumlah Varian	Varian Total	Reabilitas	Status Reabilitas
1	0,361	0,475664	VALID	0,368966	12,18851	65,86207	0,977927	Tinggi
2		0,52521		0,212644				
3		0,600818		0,46092				
4		0,380062		0,391954				
5		0,579785		0,286207				
6		0,426018		0,805747				
7		0,485389		0,62069				
8		0,37853		0,516092				
9		0,386585		0,464368				
10		0,493653		0,303448				
11		0,406309		0,598851				
12		0,456468		0,436782				
13		0,39282		0,464368				
14		0,671526		0,368966				
15		0,617321		0,74023				
16		0,449573		0,557471				
17		0,444003		0,202299				
18		0,492729		0,575862				
19		0,454079		0,505747				

20		0,5028 04		0,96092				
21		0,5674 82		0,386207				
22		0,4299 57		0,234483				
23		0,3963 48		0,754023				
24		0,4565 55		0,717241				
25		0,4299 5		0,254023				

## Uji Normalitas Kedisiplinan Santri

No	Nama	Nilai	Nilai	Frekuensi	f(X)	F(X)	Z	F(Z)	D =  F(X) - F(Z)
1	Eva Rusdiana	87	59	1	0,025	0,025	-2,91022	0,001806	0,023194113
2	Nihlatur R	89	66	1	0,025	0,05	-1,97574	0,024092	0,025908109
3	Sinta NS	70	68	1	0,025	0,075	-1,70875	0,043748	0,031251509
4	Asafu R	79	70	1	0,025	0,1	-1,44176	0,074685	0,02531483
5	Intan Sofiyana	75	71	1	0,025	0,125	-1,30826	0,095392	0,029607923
6	Rizqi Alfia Novita	79	73	1	0,025	0,15	-1,04127	0,148875	0,001124982
7	Agussulistyanafa	77	74	1	0,025	0,175	-0,90777	0,181999	0,006998751
8	Ines Indiana	71	75	2	0,05	0,225	-0,77428	0,219383	0,005616808
9	Nabila Firdausia	75	77	5	0,125	0,35	-0,50729	0,305977	0,044022785
10	Himmatul Ulya	83	78	1	0,025	0,375	-0,37379	0,354281	0,020719497
11	Najikha	77	79	4	0,1	0,475	-0,24029	0,405051	0,069948511
12	Azzahro Hasna	66	81	1	0,025	0,5	0,026699	0,51065	0,010650191
13	Ikfina Ilma Sahida	83	83	3	0,075	0,575	0,293692	0,615503	0,040503241
14	Marwa Dina Azmah	81	84	3	0,075	0,65	0,427188	0,665379	0,015378758
15	Fifi Hanifah	84	85	2	0,05	0,7	0,560684	0,712494	0,012493546
16	Devi Mulyani	68	86	1	0,025	0,725	0,69418	0,756215	0,031215432
17	Nur Rahmah	86	87	2	0,05	0,775	0,827677	0,796073	0,021073143
18	Kharisma Putri NA	74	88	3	0,075	0,85	0,961173	0,831767	0,018232659
19	Siti Nur Yana	77	89	2	0,05	0,9	1,094669	0,863169	0,036830846
20	Hani Uliana	81	90	2	0,05	0,95	1,228165	0,890308	0,059692485

21	Umami Tamami	86	92	2	0,05	1	1,495158	0,932563	0,067436658
22	Kurnia Nur Aliffia	88							
23	Anisa Nur Fadilah	85							
24	Sarirotul Asfiya	92	Total	40				Dmax	0,069948511
25	Firda Ayu Utami	73							
26	Qorri 'Aina	90							
27	Anisa Fitri	90							
28	Isna Rohma Ningsih	88							
29	Lintang Anggun	87							
30	Fatkha Rizqiatul F	59							
31	Sofi Mislia Khusnik	81							
32	Laili Fitriyani	77							
33	Ayu Wulandari	86							
34	Nurul Muarifah	78							
35	Umi Kulsuma	83							
36	Fahmi Rosyidah	85							
37	Indah Mutia	77							
38	Ulya Asror	89							
39	Pina Sopianti	89							
40	Latifatun Nuriyah	87							
	<b>rata-rata (mean)</b>	80,8							
	<b>standar devisiasi</b>	7,490849							

Tabel Uji Normalitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Nama	Nilai	Nilai	Frekuensi	f(X)	F(X)	Z	F(Z)	D =  F(X) - F(Z)
1	Eva Rusdiana	10	7	3	0,075	0,075	-1,70395	0,044195	0,030804989
2	Nihlatur R	11	8	3	0,075	0,15	-1,26137	0,103588	0,04641171
3	Sinta NS	9	9	5	0,125	0,275	-0,81878	0,206455	0,06854661
4	Asnafu R	10	10	8	0,2	0,475	-0,3762	0,353385	0,121614865
5	Intan Sofiyana	11	11	7	0,175	0,65	0,066388	0,526465	0,123534562
6	Rizqi Alfa Novita	11	12	5	0,125	0,775	0,508973	0,694614	0,08038567
7	Agussulistyanafita	10	13	2	0,05	0,825	0,951558	0,829339	0,004339332
8	Ines Indiana	7	14	4	0,1	0,925	1,394143	0,918363	0,006637259
9	Nabila Firdausia	8	15	3	0,075	1	1,836728	0,966875	0,033125054
10	Himmatul Ulya	7	total	40					
11	Najikha	10						Dmax	0,123534562
12	Azzahro Hasna	12							
13	Ifkha Ilma Sahida	10							
14	Marwa Dina Azmah	11							
15	Fifi Hamifah	7							
16	Devi Mulyani	9							
17	Nur Rahmah	11							
18	Kharisma Putri NA	10							
19	Siti Nur Yana	8							
20	Hani Uliana	9							
21	Ummi Tamami	12							

f(X) = Probabilitas  
F (X) = Probabilitas Kumulatif  
Z =Nilai Normal Baku atau Skor Normal Terstandarisasi

22	Kurnia Nur Aliffia	9
23	Anisa Nur Fadilah	9
24	Sarirotul Asfiya	8
25	Firda Ayu Utami	10
26	Qorri 'Aina	11
27	Anisa Fitri	12
28	Isna Rohma Ningsih	14
29	Lintang Anggun	15
30	Fatka Rizqiatul F	10
31	Sofi Misia Khusnik	11
32	Laili Fitriyani	14
33	Ayu Wulandari	15
34	Nurul Muarifah	13
35	Umi Kulsuma	12
36	Fahmi Rosyidah	13
37	Indah Mutia	14
38	Ulya Asror	14
39	Pina Sopianiti	12
40	Latifatun Nuriyah	15
	<b>rata-rata (mean)</b>	10,85
	<b>standar deviasi</b>	2,259453

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

Nilai statistic Kolmogorov-Smirnov ( $D_{max}$ ) variabel X adalah 0,069948511. Sedangkan nilai kritis Kolmogorov-Smirnov dengan  $n = 40$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 0,210.

$D_{max} = 0,069948511 < D_{kritis} \ 0,210$ , artinya data ditarik dari populasi yang berdistribusi normal.

Sedangkan untuk variabel Y diperoleh nilai statistic Kolmogorov-Smirnov ( $D_{max}$ ) sebesar 0,123534562.

$D_{max} = 0,123534562 < D_{kritis} \ 0,210$ , artinya data ditarik dari populasi yang berdistribusi normal.



Intercept	4,17451105 8	Error 3,81829287 5	1,09329252 5	0,28114788 7	-	3,5552 18755	11,904240 9	-	95,0% 3,5552 18755	95,0% 11,9042408 7
X	0,08261743 7	0,04705933 3	1,75560154 9	0,08721535 4	-	0,0126 49201	0,1778840 8	-	0,0126 49201	0,17788407 6

KATEGORI KORELASI	
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Lampiran 5

Surat izin penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Prof. H. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-1556/Un.10.3/D.1/DA.04.09/06/2021 25 Juli 2021  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Faiqoh  
NIM : 1703016103

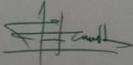
Yth.  
Pengasuh Pondok Pesantren Fadhul Fadhlan  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Faiqoh  
NIM : 1703016103  
Alamat : Kapung RT 04/RW 03, Tanggunharjo, Grobogan  
Judul skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Santri dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Fadhul Fadhlan Mijen Semarang  
Pembimbing : H. Nur Asiyah, M. S.I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas mulai tanggal 22 Juli 2021 sampai dengan tanggal 31 Juli 2021.  
Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Pengasuh Pesantren Fadhul Fadhlan, a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
DR. K.H. Fadlolan Musyaffa', Lc., MA.   
Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag.  
NIP. 19690320 199803 1 004



Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 6  
Dokumentasi  
Tes lisan peserta 1



Tes lisan peserta 2



Koresponden



Koresponden



## Koresponden



Gedung Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlil





Lampiran 8.

**Uji Korelasi Product Moment**

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>							
1	87	10	870	7569	100							
2	89	11	979	7921	121							
3	70	9	630	4900	81							
4	79	10	790	6241	100							
5	75	11	825	5625	121							
6	79	11	869	6241	121							
7	77	10	770	5929	100							
8	71	7	497	5041	49	n =	40	b	0,0007			
9	75	8	600	5625	64	$\sum x$	3232	a	0,0355			
10	83	7	581	6889	49	$\sum y$	434	Jadi, persamaan regresinya	81			
11	77	10	770	5929	100	$\sum x^2$	263334	adalah				
12	66	12	792	4356	144	$\sum y^2$	4683	$\hat{y} = 0,035581 + 0,0007X$				
13	83	10	830	6889	100	$\sum xy$	35248					
14	81	11	891	6561	121							
15	84	7	588	7056	49	r tabel	0,312					
16	68	9	612	4624	81	$r_{xy}$	1,0037					
							35					



## RIWAYAT HIDUP

Nama : Faiqoh  
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 19 November 1999  
Alamat : Desa Kapung, Rt 04/03 Kec. Tanggunharjo, Kab. Grobogan  
No HP : 085701104176  
Email : [wafifaiqoh19@gmail.com](mailto:wafifaiqoh19@gmail.com)

### **Pendidikan Formal :**

- Tk Bustanul Athfal
- SDN 2 Kapung
- MTs Mir'atul Muslimien
- MA MAN 1 Kota Semarang
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

### **Pendidikan Non Formal :**

- Pondok Pesantren Miftahul Huda
- Ma'had Al-Jami'ah Walisongo
- Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun